

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Disusun Oleh :

Elvina Amanda Hartanti

1911102431256

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Disusun Oleh :

Elvina Amanda Hartanti

1911102431256

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022**

Oleh :

Elvina Amanda Hartanti

1911102431256

Samarinda, 23 Juni 2023

Telah disetujui oleh :

Pembimbing,



Rahman Anshari, S.M., M.A
NIDN. 1111089401

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**Effect of Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on Share Prices in
Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub Sector Listed on the
Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 Period**

Oleh :

Elvina Amanda Hartanti

1911102431256

Samarinda, 23 Juni 2023

Telah disetujui oleh :

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rahman Anshari', written over a large, stylized blue letter 'P'.

Rahman Anshari, S.M., M.A
NIDN. 1111089401

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2022**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Elvina Amanda Hartanti
NIM : 1911102431256
Program Studi : S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A ()
NIDN. 1115039601

Penguji II : Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401



Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik



Drs. M. Farid Wajdi, MM., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen



Nivan Susila, SE., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama : Elvina Amanda Hartanti
NIM : 1911102431256
Program Studi : S1 Manajemen
Email : 1911102431256@umkt.ac.id

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 05 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



METERA
TEMPEL
FAKX583927075

Elvina Amanda Hartanti

PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022

Elvina Amanda Hartanti¹, Rahman Anshari², Muhammad Iqbal Pribadi³

1. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda Kota Samarinda, Kaltim
Email : 1911102431256@umkt.ac.id
2. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda Kota Samarinda, Kaltim
Email : ra940@umkt.ac.id
3. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda Kota Samarinda, Kaltim
Email : mip733@umkt.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 observasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Adapun Teknik Analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Secara Simultan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on Stock Prices in Food and Beverage Sub Sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period. The sampling technique uses purposive sampling method. The sample in this study was 130 observations of manufacturing companies in the food and beverage sub- sector. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results of this study indicate that Earning Per Share has a positive and significant effect on stock prices. Debt to Equity Ratio has a negative and insignificant effect on stock prices. Simultaneously, Earning Per Share and Debt to Equity Ratio have a negative and insignificant effect on stock prices.

Keywords : *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak oleh paparan virus corona, yang dikenal sebagai Covid-19, dengan mengonfirmasi dua kasus pertama. Saat ini, fenomena Covid-19 di Indonesia telah menyebabkan dampak negative dalam aspek, termasuk social, Kesehatan, dan perekonomian. Pemerintah merespons situasi ini dengan menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk mengurangi penyebaran Covid-19, yang berdampak pada perubahan mobilitas penduduk (Herninta & Rahayu, 2021).

Setiap tahun, pendapatan dan penjualan produksi dalam sektor makanan dan minuman mengalami penurunan berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia(2022) Penurunan sebesar 7,9% terlihat pada tahun 2018, diikuti oleh penurunan sebesar (-16,8%) pada tahun 2019 dan (-11,9%) pada tahun 2020 dan (-16,0%) pada tahun 2021, sebelum terjadi peningkatan sebesar 7,9% pada tahun 2022. harga makanan pokok seperti ayam, telur, dan nasi turun drastis akibat kemerosotan ini. Karena biaya operasional, seperti sewa, listrik, dan gaji karyawan, terus meningkat sementara pendapatan tetap, seperti bunga dan dividen, tetap datar, beberapa perusahaan di sektor ini memutuskan untuk tutup, memberhentikan pekerja, atau memutuskan hubungan kerja.

Industri Manufaktur merupakan sektor industri yang memiliki peranan penting di setiap negara karena jumlah industri di dalamnya cukup banyak dibandingkan dengan sektor industri lainnya. Karena alasan ini, industri manufaktur menjadi salah satu pilihan utama bagi para investor yang ingin menginvestasikan modalnya di pasar modal, walaupun menghadapi tekanan akibat pandemi Covid-19. Kinerjanya selama ini telah tercatat konsisten dan positif, membantu meningkatkan produktivitas, investasi, dan ekspor, serta memberikan kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja (Khamillah, Asmeri, 2022).

Sektor barang konsumen, dan sektor makanan dan minuman khususnya, secara luas dianggap penting bagi ekonomi Indonesia. Meningkatnya jumlah orang yang tinggal di Indonesia telah menyebabkan peningkatan permintaan akan makanan dan minuman yang sesuai, karena alasan ini, dan investor melihat prospek positif untuk berinvestasi di perusahaan di sektor ini, melihatnya sebagai investasi yang menjanjikan untuk masa depan (Djou et al., 2022).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal

Menurut interpretasi Michael Spence,(1973) menjelaskan bahwa "Teori Sinyal" menggambarkan perbedaan antara perusahaan yang sukses dan perusahaan yang kurang berhasil, dengan yang pertama membedakan dirinya dengan melalui "sinyal" yang diberikan kepada pasar modal mengenai kualitasnya. Sinyal yang dapat dipercaya ada ketika perusahaan jahat tidak dapat memberikan informasi yang sebanding dengan perusahaan yang dapat dipercaya.

2.2. Harga Saham

Harga saham adalah indikator kinerja utama bagi manajer bisnis. Kebahagiaan investor saat melihat keuntungan meningkat jelas dan disambut baik. Manfaat, seperti keuntungan modal, akan diperoleh dari peningkatan nilai saham yang relatif besar, dan reputasi perusahaan akan meningkat, sehingga memudahkan manajemen untuk mengumpulkan uang dari investor (Rahmanita, 2020).

2.3. Earning Per Share

EPS yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas emiten dengan menghitung proporsi laba bersih yang masuk ke pemilik sahamnya. Laba per saham adalah salah satu petunjuk seberapa baik suatu emiten dikelola. Berapa banyak uang yang diperoleh pemegang saham perusahaan dari bisnis diukur dengan laba per sahamnya. Ketika sebuah bisnis berhasil, pemegang sahamnya juga melakukannya dengan baik (Utami & Darmawan, 2018). Adapun rumus dari *Earning Per Share* yaitu:

$$Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

2.4. Debt to Equity Ratio

Menurut Sanjaya et al., (2018) tingkat utang perusahaan relatif terhadap ekuitas diukur dengan DER. Investor sering menggunakan rasio ini untuk membandingkan total utang emiten dengan total modal. Seiring dengan naiknya nilai DER, risiko perusahaan tidak akan mampu memenuhi kewajiban utangnya juga meningkat. Ketika DER rendah, ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang mencari hal-hal yang biasanya mengarah pada kenaikan harga saham. Adapun rumus dari *Debt to Equity Ratio* yaitu :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah kuantitatif pendekatan Archival Research. Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 43 Perusahaan dan Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 130 observasi perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman. Teknik yang dipergunakan pada penentuan sampel penelitian ini adalah dengan metode Purposive Sampling. Pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Variabel dependen adalah Harga Saham. Sedangkan variabel independent yang digunakan adalah Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio. Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dilakukan dengan metode Dokumentasi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah suatu metode untuk memberikan deskripsi mengenai ciri-ciri variabel di diteliti. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami lebih lanjut distribusi data pada setiap variabel. Analisis memungkinkan untuk menentukan ekstrem (maksimum dan minimum), sebaran (deviasi standar), dan tendensi sentral (rata-rata) dari setiap variabel. Pengujian ini dilakukan buat permudah untuk pemahaman variabel-variabel yang digunakan (Rosidah et al., 2018).

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
<i>Earning Per Share</i>	130	-2.30	96.00	6.3208
<i>Debt to Equity Ratio</i>	130	-1.80	114.10	2.1605
Harga n Saham	130	50.00	7875.00	866.8769

Berdasarkan statistik deskriptif yang disajikan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rentang nilai variabel Earning Per Share (EPS) yang diuji dengan jumlah sampel sebesar 130 adalah dari -2,30 hingga 96,00. *Earning Per Share* 6,3208 adalah angka rata-rata. Kisaran variabel *Debt to Equity Ratio*, dengan ukuran sampel total N = 130, adalah dari -1,80 hingga 114,00. Biasanya, nilai DER sekitar 2,1605. Kisaran nilai variabel Harga Saham pada sampel 130 adalah dari 50,00 sampai 7875,00. Harga rata-rata per saham adalah 866,8769.

4.2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu model linier regresi yang variabel dependennya yaitu fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Berikut hasil Analisis regresi linier berganda :

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Arah	Ket.
Harga Saham	Konstanta	6.382	48.849		
	EPS	.247	3.559	(+)	Signifikan
	DER	-.178	-1.478	(-)	Signifikan
R-Square	.029				
Adjust R Square	.014				
F-Statistik	.466				
F Signifikan	.628				

Berdasarkan Tabel 2. diatas dapat dijelaskan Uji Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Konstanta sebesar 6.382 berarti EPS dan DER nilainya 0, maka Harga Saham 6.382. Koefisien b_1 0.247 artinya jika EPS ditingkatkan sebesar satu-satuan maka Harga Saham meningkat ,247. Koefisien memiliki nilai positif yang berarti positif searah antara EPS dengan Harga Saham. Koefisien b_2 (-0.178) artinya jika DER ditingkatkan sebesar satu-satuan maka Harga Saham menurun sebesar (-0.178). Koefisien memiliki nilai negatif yang berarti adanya pengaruh negatif tidak searah antara DER pada Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa EPS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil t hitung sebesar 3.559 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Sedangkan, DER memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil t hitung sebesar -1.478 dengan signifikansi $0.141 > 0.05$. Dengan nilai f sig menunjukkan angka .628 yang artinya EPS dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Nilai R square sebesar 0.29 artinya 29%, maka dapat diartikan bahwa 29% Harga Saham dipengaruhi oleh variabel independen seperti EPS dan DER. Sedangkan 71% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

4.3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan hasil t hitung sebesar 3.559 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_1 dalam penelitian ini **diterima**.

Menurut hasil penelitian ini, EPS berpengaruh terhadap harga saham. EPS adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pasar sahamnya. Jika laba per saham naik, itu berarti bisnis tersebut bekerja lebih baik dalam menghasilkan uang bagi investornya. Namun, jika laba per saham (EPS) turun, itu berarti pemegang saham menerima lebih sedikit uang dari bisnis. EPS cenderung naik seiring dengan kenaikan harga saham. Artinya, kekayaan pemegang saham meningkat berkat upaya perusahaan. Pasar memperhatikan kenaikan laba per saham dan dapat memberi penghargaan kepada perusahaan dengan menaikkan harga sahamnya (Andriani et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jeni Wardi,(2022) bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosidah et al.,(2018) bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sanjaya et al.,(2018) yang menyatakan

bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

4.4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil t hitung (-1.478) dengan dengan signifikansi $0.141 > 0.05$ yang berarti tidak signifikan. Dimana **H₂** dalam penelitian ini **ditolak**.

Debt to Equity Ratio dapat mempengaruhi terhadap nilai yang dihasilkan perusahaan dalam membagikan dividennya. Tinggi rendahnya nilai *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang besar dan semakin tinggi pula resiko yang digunakan perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu menggunakan utangnya untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional perusahaan dengan baik, maka investor akan mengalami kerugian karena utang yang ditanggung perusahaan lebih besar daripada laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan. Sebaliknya semakin rendah *Debt to Equity Ratio* akan menunjukkan sinyal yang positif karena mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki, tetapi selain itu rendahnya utang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan utangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut. Sehingga *Debt to Equity Ratio* bukan satu-satunya alasan investor untuk berinvestasi karena investor lebih memperhatikan rasio keuangan lainnya (Rosidah et al., 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fala Dika,(2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmanita,(2020) penelitian yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Harga Saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian Puspitaningtyas,(2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

4.5. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga mempertimbangkan hubungan antara variabel EPS dan DER serta bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham dengan menggunakan Uji Simultan (Uji f). Pengujian secara simultan ini menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0.628 yang secara signifikan lebih tinggi sebesar 0.05. Dalam hal ini, **H₃** **ditolak**.

Penelitian Sari et al.,(2021) mendukung kesimpulan tersebut, menemukan bahwa EPS dan DER tidak secara bersama-sama mempengaruhi harga saham. Ketika EPS naik, antusiasme investor untuk membeli saham perusahaan meningkat yang pada gilirannya menaikkan harga saham tersebut. Investor mendapat keuntungan dari kenaikan EPS karena itu berarti lebih banyak uang akan didistribusikan kepada mereka. DER adalah metrik populer yang dipakai oleh pakar keuangan dan investor dapat mengevaluasi utang perusahaan dalam kaitannya dengan modal yang diinvestasikan pemegang saham dan emiten. Karena DER mewakili proporsi utang yang digunakan untuk membiayai perusahaan, peningkatan nilainya menunjukkan tingkat risiko yang lebih tinggi terkait dengan aset perusahaan. Reaksi investor, volume perdagangan saham, dan harga saham semuanya bisa terpengaruh..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara tidak simultan dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari et al.,(2021) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* dan

Debt to Equity Ratio secara tidak simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Estiasih et al.,(2020) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara tidak simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian Khamillah, Asmeri,(2022) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

5. KESIMPULAN

Earning Per share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika nilai *Earning Per Share* meningkat, maka Harga Saham tersebut juga akan meningkat. Begitu pula jika nilai *Earning Per Share* mengalami penurunan, maka Harga Saham tersebut juga akan menurun.

Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Hal ini dapat diartikan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mengakibatkan perusahaan dalam membagikan dividennya akan sangat kecil sehingga mempengaruhi kesehatan pada suatu laporan keuangan perusahaan.

Earning Per Share dan *Debt to Equity Ratio* secara tidak simultan dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara Bersama- sama tidak simultan karena faktor yang berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1].Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- [2].Bursa Efek Indonesia. (2022). IDX Index Fact Sheet: IDXENERGY. *Idx*, 1–3. <https://www.idx.co.id/en-us/products/index/>
- [3].Djou, R. A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 116124. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14254>
- [4].Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 205–212. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1156>
- [5].Fala Dika, H. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(1), 49–55. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i1.746>
- [6].Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56–63.
- [7].Jeni Wardi. (2022). Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 127–147. <https://repository.unilak.ac.id/>
- [8].Khamillah, Asmeri, A. (2022). Earning Per Share (Eps) And Debt To Equity Ratio (Der) Effect On Share Prices Through Size Of Companies As

- Intervening Variables In Food And Beverage Manufacturing Companies Registered In Indonesia Stock Exchange 2019-2020 Period. *Jurnal Matua*, 4(2), 281–302. <http://id.investing.com/equities>
- [9]. Michael Spence. (1973). Spence1973 - Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- [10]. Puspitaningtyas, A. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 57–62. <https://dx.doi.org/10.35137/jmbk.v8i2.423>
- [11]. Rahmanita, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roe, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 372–385. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- [12]. Rosidah, S., Wahono, B., & Khoirul, M. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 218–230. <http://www.fe.unisma.ac.id/>
- [13]. Sanjaya, S., Yulianty, S., & Sanjaya, K. S. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Earning Effect Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) and Return on Equity (Roe) on Stock Price . *UNES Journal of Social and Economics Research*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.31933/ujser.3.1.001-013.2018>
- [14]. Sari, W. I., Affandi, A., Putra, I. G. S., Ilham, D., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt. Delta Dunia Makmur, Tbk Tahun 2006-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 410–419. <https://doi.org/10.32493/jee.v3i3.10541>
- [15]. Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>



SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN	: 1111089401
Nama	: Elvina Amanda Hartanti
NIM	: 1911102431256
Program Studi	: SI Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022" telah di submit pada Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE) pada tahun 2023

(<https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe>)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 31 Juli 2023

Mahasiswa


Elvina Amanda Hartanti

Pembimbing


Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401

BUKTI UPLOAD (SUBMIT) ARTIKEL LUARAN PENELITIAN

Nama : Elvina Amanda Hartanti

NIM : 1911102431256

Nama Jurnal : Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE)

URL Laman Jurnal : <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe>

Screenshoot Submit Artikel

Judul : Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022

